

# PANDUAN TAJWEED

Dasar-Dasar Hukum Bacaan Al-Qur'an

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Ringkasan Materi:

- Pengenalan: Nun Mati & Tanwin
- Hukum Nun Mati & Tanwin (5 hukum)
- Hukum Mim Mati (3 hukum)
- Hukum Mad / Panjang Bacaan (4 jenis utama)
- Ghunnah (Dengung)
- Qalqalah (Memantul)
- Tanda Waqaf (Berhenti)
- Adab Membaca Al-Qur'an

*Dilengkapi contoh ayat, transliterasi latin, dan penjelasan praktis*


## 0. Pengenalan: Nun Mati & Tanwin

**Nun Mati** adalah huruf Nun (ن) yang berharakat sukun (tanda mati). Artinya huruf Nun ini tidak memiliki vokal, hanya menghasilkan bunyi "n" yang tertahan.

Contoh: مِنْ (*min*), عَنْ (*'an*), أَنْعَمْتَ (*an'amta*)

**Tanwin** adalah bunyi "n" di akhir kata yang muncul dari harakat dubel. Tidak ada huruf Nun tertulis — hanya tanda harakat ganda.

Jenis Tanwin	Tanda	Bunyi	Contoh
Fathatain	dobel fathah ( َ )	-an	كِتَابًا → kitaab <b>an</b>
Kasratain	dobel kasrah ( ِ )	-in	كِتَابٍ → kitaab <b>in</b>
Dhammatain	dobel dhammah ( ُ )	-un	كِتَابٌ → kitaab <b>un</b>

 **Tips:** Nun mati dan tanwin sama-sama menghasilkan bunyi "n", sehingga hukum tajweednya berlaku sama. Bedanya: Nun mati tertulis sebagai huruf dan bisa di mana saja, sedangkan tanwin hanya berupa harakat dubel dan selalu di akhir kata.

# 1. Hukum Nun Mati & Tanwin

## 1.1 Idzhar Halqi — Dibaca Jelas

Nun mati atau tanwin bertemu salah satu dari **6 huruf halq** (huruf tenggorokan):

ء هـ ع ح غ خ

Cara baca: Nun/tanwin dibunyikan dengan **jelas dan tegas**, tidak ada dengung.

Contoh Ayat	Transliterasi	Keterangan
مِنْ عِلْمٍ	<i>min 'ilmin</i>	Nun mati + ع → dibaca jelas
يَنَّاوْنَ	<i>yan-awna</i>	Nun mati + ء → dibaca jelas
عَلِيمٌ حَكِيمٌ	<i>'aliimun hakiim</i>	Tanwin + ح → dibaca jelas

## 1.2 Idgham Bighunnah — Lebur + Dengung

Nun mati atau tanwin bertemu salah satu dari **4 huruf**: ي ن م و (disingkat: **يَنَمُو**)

Cara baca: Nun **hilang/lebur** ke huruf berikutnya, disertai **dengung 2 harakat**.

Contoh Ayat	Transliterasi	Keterangan
مِنْ وَلِيٍّ	<i>miwwaliyy</i>	Nun lebur ke waw + dengung
مِنْ نِعْمَةٍ	<i>minni'mah</i>	Nun lebur ke nun + dengung
خَيْرًا يَرَهُ	<i>khoiray-yaroh</i>	Tanwin lebur ke ya + dengung

### 1.3 Idgham Bilaghunnah — Lebur Tanpa Dengung

Nun mati atau tanwin bertemu: ن or ر

Cara baca: Nun **hilang/lebur** ke huruf berikutnya, **tanpa dengung**.

Contoh Ayat	Transliterasi	Keterangan
مِنْ رَبِّهِمْ	<i>mirrabbihim</i>	Nun lebur ke ra, tanpa dengung
مِنْ لَدُنْهُ	<i>milladunhu</i>	Nun lebur ke lam, tanpa dengung
هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ	<i>hudallilmuttaqiin</i>	Tanwin lebur ke lam

### 1.4 Iqlab — Berubah Jadi Mim

Nun mati atau tanwin bertemu huruf: ب (ba)

Cara baca: Bunyi nun **berubah menjadi mim**, lalu dibaca dengan **dengung 2 harakat**.

Contoh Ayat	Transliterasi	Keterangan
مِنْ بَعْدِ	<i>mim ba'di</i>	Nun → mim + dengung sebelum ba
أَنْبِئْهُمْ	<i>ambi-hum</i>	Nun → mim + dengung
سَمِيعٌ بَصِيرٌ	<i>samii'um bashiir</i>	Tanwin → mim + dengung


## 1.5 Ikhfa Haqiqi — Bunyi Samar + Dengung

Nun mati atau tanwin bertemu **15 huruf sisanya**:

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Cara baca: Nun dibunyikan **samar** (antara jelas dan lebur), disertai **dengung 2 harakat**. Posisi lidah bersiap ke huruf berikutnya.

Contoh Ayat	Transliterasi	Keterangan
مِنْ قَبْلِ	<i>ming qobli</i>	Nun samar + dengung sebelum qaf
أَنْتَ	<i>anta</i>	Nun samar (bukan "an-ta" yang tegas)
مِنْ ذَا	<i>min dza</i>	Nun samar + dengung sebelum dzal
عَلِيْمًا سَمِيْعًا	<i>'aliiman samii'an</i>	Tanwin samar sebelum sin

 **Tips:** Cara mudah mengingat 15 huruf Ikhfa: semua huruf hijaiyah SELAIN huruf Idzhar (6 huruf), Idgham (6 huruf: ر ي ن م و ل ر), dan Iqlab (1 huruf: ب). Sisanya = Ikhfa.

## 2. Hukum Mim Mati

Mim Mati (مْ) adalah huruf Mim yang berharakat sukun. Ada 3 hukum:

### 2.1 Ikhfa Syafawi — Mim Samar + Dengung

Mim mati bertemu huruf: ب (ba)

Cara baca: Mim dibunyikan **samar** dengan **dengung 2 harakat**, bibir hampir tertutup.

Contoh Ayat	Transliterasi	Keterangan
تَرْمِيْهِمْ بِحِجَارَةٍ	<i>tarmiihim bihijaaroh</i>	Mim samar + dengung sebelum ba
يَعْتَصِمُ بِاللّٰهِ	<i>ya'tashim billaah</i>	Mim samar + dengung sebelum ba

## 2.2 Idgham Mimi — Mim Lebur + Dengung

Mim mati bertemu huruf: م (mim)

Cara baca: Dua mim **dilebur jadi satu + dengung 2 harakat**.

Contoh Ayat	Transliterasi	Keterangan
لَهُمْ مَا	<i>lahumm maa</i>	Dua mim jadi satu + dengung
كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ	<i>kuntumm mu'miniin</i>	Mim lebur ke mim + dengung

## 2.3 Idzhar Syafawi — Mim Jelas

Mim mati bertemu huruf **selain ب dan م** (26 huruf lainnya).

Cara baca: Mim dibunyikan **jelas dan tegas** — bibir rapat lalu dilepas.

Contoh Ayat	Transliterasi	Keterangan
أَنْعَمْتَ	<i>an'amta</i>	Mim jelas sebelum ta
هُمْ فِيهَا	<i>hum fiihaa</i>	Mim jelas sebelum fa
عَلَيْهِمْ وَلَا	<i>'alaihim walaa</i>	Mim jelas sebelum waw

### 3. Hukum Mad (Panjang Bacaan)

**Mad** artinya memanjangkan bunyi vokal. Terjadi ketika ada **huruf mad** (alif ا, waw و, ya ي) setelah harakat yang sesuai:

- Alif (ا) → setelah fathah
- Waw (و) → setelah dhammah
- Ya (ي) → setelah kasrah

**1 harakat** ≈ 1 ketukan jari. Mad diukur dalam satuan harakat.

#### 3.1 Mad Thabi'i / Asli — 2 Harakat

Mad tanpa sebab tambahan (tidak bertemu hamzah atau sukun). Panjang: **2 harakat**.

Contoh	Transliterasi	Jenis Mad
قَالَ	qoo-la	Alif setelah fathah → panjang 2 ketukan
يَقُولُ	yaquu-lu	Waw setelah dhammah → panjang 2 ketukan
فِيهِ	fii-hi	Ya setelah kasrah → panjang 2 ketukan

#### 3.2 Mad Wajib Muttashil — 4-5 Harakat

Huruf mad bertemu **hamzah (ء)** dalam **satu kata**. Wajib dipanjangkan **4-5 harakat**.

Contoh	Transliterasi	Keterangan
جَاءَ	jaaaa-a	Alif + hamzah dalam 1 kata, ditarik panjang
سُوءَ	suuuu-a	Waw + hamzah dalam 1 kata
جِيءَ	jiiii-a	Ya + hamzah dalam 1 kata

### 3.3 Mad Jaiz Munfashil — 2-4 Harakat


Huruf mad di akhir kata bertemu **hamzah di awal kata berikutnya**. Boleh dipanjangkan **2-4 harakat**.

Contoh	Transliterasi	Keterangan
بِمَا أُنْزِلَ	<i>bimaaaa unzila</i>	Alif akhir kata + hamzah kata berikut
قَالُوا إِنَّا	<i>qooluuuu innaa</i>	Waw + hamzah kata berikut
فِي أَنْفُسِهِمْ	<i>fiiii anfusihim</i>	Ya + hamzah kata berikut

### 3.4 Mad Aridh Lissukun — 2-6 Harakat

Huruf mad sebelum huruf terakhir yang **diwaqafkan (berhenti)**. Boleh dipanjangkan **2, 4, atau 6 harakat**.

Contoh	Transliterasi	Keterangan
نَسْتَعِينُ	<i>nasta'iiiiin</i>	Berhenti di nun akhir ayat
الْعَالَمِينَ	<i>al-'aalamiiiiin</i>	Berhenti di akhir ayat
تَعْمَلُونَ	<i>ta'maluuuun</i>	Berhenti di akhir ayat

 **Tips:** Mad Aridh Lissukun sangat sering ditemui karena terjadi setiap kali kamu berhenti di akhir ayat yang ada huruf mad sebelum huruf terakhirnya. Panjang 2, 4, atau 6 harakat — semuanya benar.



## 4. Ghunnah (Dengung)

**Ghunnah/dengung** adalah bunyi "nng" yang keluar dari **rongga hidung**, bukan dari mulut. Panjangnya **2 harakat** (sekitar 2 ketukan).

**Cara merasakan:** Tutup mulut, lalu bunyikan "mmm" atau "nnn". Getaran yang terasa di pangkal hidung itulah ghunnah. Kalau hidung dipencet dan bunyinya hilang, berarti sudah benar keluarnya dari hidung.

### Kapan Dengung Muncul?

Hukum	Contoh	Penjelasan
Idgham Bighunnah	مِنْ وَلِيٍّ	<i>miwwaliyy</i> — dengung saat nun lebur ke waw
Ikhfa Haqiqi	مِنْ قَبْلِ	<i>ming qobli</i> — dengung saat nun samar
Iqlab	مِنْ بَعْدِ	<i>mim ba'di</i> — dengung setelah nun jadi mim
Ikhfa Syafawi	هُمْ بِ	<i>hum bi</i> — dengung saat mim samar sebelum ba
Idgham Mimi	لَهُمْ مَا	<i>lahumm maa</i> — dengung saat mim bertemu mim
Nun/Mim Tasydid	ثُمَّ إِنَّ	<i>inna / tsumma</i> — otomatis ada dengung pada tasydid


💡 **Latihan:** Bunyikan "nnn" dengan mulut terbuka — udara harus keluar dari hidung, bukan mulut. Tahan selama 2 ketukan. Jika kamu pencet hidung dan bunyinya hilang, posisi sudah benar.

## 5. Qalqalah (Memantul)

**Qalqalah** adalah bunyi memantul yang terjadi pada **5 huruf** tertentu ketika huruf tersebut berharakat sukun (**mati**).

**5 Huruf Qalqalah:** ق ط ب ج د (disingkat: قُطْبُ جَدِّ)


Jenis	Kondisi	Contoh	Keterangan
Qalqalah Sughra (kecil)	Huruf qalqalah mati di <b>tengah</b> kata	يَقْطَعُ <i>yaq-tha'u</i>	Pantulan ringan
Qalqalah Kubra (besar)	Huruf qalqalah mati di <b>akhir</b> kata/ayat	الْفَلَقُ <i>al-falaq</i>	Pantulan lebih kuat dan jelas

 **Tips:** Pantulan qalqalah harus ringan dan alami, tidak berlebihan. Bunyi pantulannya mengikuti vokal terdekat — misalnya qaf di "al-falaq" memantul dengan bunyi "qe" yang ringan.

## 6. Tanda Waqaf (Berhenti)

Tanda waqaf adalah simbol di dalam mushaf yang menunjukkan apakah pembaca **boleh, sebaiknya, atau tidak boleh berhenti** pada posisi tertentu. Berikut tanda-tanda waqaf di Mushaf Madinah:

Tanda	Nama	Arti	Penjelasan
م	Waqaf Lazim	<b>Wajib berhenti</b>	Jika tidak berhenti, bisa mengubah makna ayat
ج	Waqaf Jaiz	<b>Boleh berhenti atau lanjut</b>	Keduanya sama-sama baik
صلی	Washl Awla	<b>Lebih baik lanjut</b>	Boleh berhenti, tapi lanjut lebih baik karena makna belum lengkap
قلی	Waqf Awla	<b>Lebih baik berhenti</b>	Boleh lanjut, tapi berhenti lebih baik
لا	Waqaf La	<b>Jangan berhenti</b>	Makna ayat akan rusak jika berhenti di sini
∴	Mu'anaqah	<b>Berhenti di salah satu</b>	Ada 2 tanda: boleh berhenti di salah satu, tapi jangan berhenti di keduanya

 **Tips:** Prinsip umum — jika ragu, lihat apakah makna kalimat sudah lengkap. Kalau belum lengkap, lanjutkan bacaan. Akhir ayat (tanda lingkaran dengan nomor) selalu merupakan tempat yang baik untuk berhenti.

## 7. Adab Membaca Al-Qur'an

No	Adab	Penjelasan
1	<b>Berwudhu</b>	Dianjurkan (sunnah). Sebagian ulama mewajibkan wudhu untuk <b>menyentuh mushaf fisik</b> .
2	<b>Menutup aurat</b>	<b>Tidak wajib</b> , tetapi sangat dianjurkan sebagai penghormatan terhadap kalamullah.
3	<b>Menghadap kiblat</b>	Dianjurkan jika memungkinkan, tetapi tidak wajib.
4	<b>Tempat bersih</b>	Pastikan tempat duduk dan sekitar dalam keadaan bersih.
5	<b>Membaca ta'awudz</b>	Baca <b>A'udzubillaahi minasy syaithaanirrajiim</b> sebelum mulai membaca.
6		Baca <b>Bismillaahirrahmaanirrahiim</b> di awal setiap surah (kecuali At-Taubah).

No	Adab	Penjelasan
	Membaca basmalah	
7	Tartil	Baca dengan <b>pelan dan jelas</b> , perhatikan tajweed. Jangan terburu-buru.

**Yang Paling Penting:** Jangan sampai urusan "harus sempurna dulu" menjadi penghalang untuk membaca Al-Qur'an. Lebih baik membaca dengan kondisi seadanya daripada tidak membaca sama sekali. Tajweed bisa diperbaiki sambil jalan — yang penting mulai dulu.

### Aplikasi Pendukung yang Direkomendasikan

- **Quran.com** — Baca Quran online dengan audio per ayat dan terjemahan
- **Tarteel AI** — Aplikasi yang bisa mengoreksi bacaan Quran via mikrofon
- **Muslim Pro** — Quran lengkap dengan jadwal shalat dan audio murottal